





MIMBAR ALAT KELENGKAPAN DEWAN

DPRD KOTA YOGYAKARTA

BADAN PEMBUAT PERATURAN DAERAH DPRD KOTA YOGYAKARTA

Setujui Seluruh Raperda Tahun 2024 Usulan Eksekutif

YOGYA (KR) - Fungsi legislasi yang dijalankan DPRD Kota Yogyakarta pada tahun ini dapat berjalan optimal. Seluruh Program Pembuatan Peraturan Daerah (Propemperda) yang ditargetkan tahun ini dapat dituntaskan hingga 100 persen. Bahkan rancangan peraturan daerah (raperda) yang diusulkan oleh tim eksekutif untuk dibahas pada tahun 2024 seluruhnya telah disetujui oleh Badan Pembuat Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kota Yogyakarta.

Sesuai dengan ketugasannya, Bapemperda memiliki kewenangan penuh dalam penentuan Propemperda yang akan dijalankan. Alat kelengkapan tersebut yang menentukan disetujuinya atau tidaknya usulan Propemperda hingga skema pembahasannya. "Seluruh usulan atau inisiatif dari eksekutif dalam hal ini Pemkot Yogya yang diajukan pada pembahasan tahun depan, kami setujui semua. Itu juga melalui beberapa kali pem-

bahasan. Tapi melihat kesiapan dari tim eksekutif, kami di Bapemperda sepakat untuk mengakomodir," ungkap Ketua Bapemperda DPRD Kota Yogyakarta Tri Waluko Widodo, didampingi Wakil Ketua Bapemperda Imanuel Ardi Prasetyo.

Total ada sembilan raperda yang diajukan oleh tim eksekutif. Hal itu belum termasuk tiga raperda wajib yang meliputi urusan anggaran dan laporan pertanggungjawaban kinerja walikota. Sementara raperda yang menjadi inisiatif dewan, dari tujuh produk hanya ada dua produk yang bakal diakomodir seiring dengan kesiapan naskah akademik serta harmonisasi yang sudah dilakukan bersama Kementerian Hukum dan HAM. Sedangkan lima raperda usulan dewan lainnya masih harus dipersiapkan naskah akademiknya terlebih dahulu. Dengan demikian, total ada 14 Propemperda pada tahun 2024 atau sama dengan Propemperda yang dibahas

sejahteraan lanjut usia (Komisi D).

Di samping telah memiliki kesiapan naskah akademik, kedua raperda usulan dewan itu juga sudah dilakukan harmonisasi dengan Kemenkumham dan kini sedang dalam antrian harmonisasi tahap kedua.

Wakil Ketua Bapemperda DPRD Kota Yogyakarta Imanuel Ardi Prasetyo, menambahkan dari total 14 Propemperda tersebut terdapat beberapa produk hukum yang harus segera dilakukan pembahasan sejak awal tahun 2024. Di antaranya menyangkut perubahan Perda 10/2012 tentang Pengelolaan Sampah. Perda tersebut perlu diubah kaitannya dengan pengelolaan sampah dengan badan usaha yang perlu diberikan batasan pengertian. Selain itu juga menyangkut skema pembiayaan pengelolaan sampah yang bersumber dari APBD.

Selanjutnya ialah produk hukum menyangkut kelembagaan Bank Jogja. Merujuk per-



Tri Waluko Widodo
KR-Ardhi Wahdan



Imanuel Ardi Prasetyo
KR-Ardhi Wahdan

Tri Waluko Widodo tahun ini. Tri Waluko Widodo menjelaskan sesuai ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri), jika Propemperda tahun ini mampu dituntaskan 100 persen maka untuk Propemperda tahun selanjutnya bisa ditambah hingga 25 persen. Sehingga batas maksimal Propemperda yang dibahas tahun depan sebetulnya bisa mencapai 17 produk. Akan tetapi Bapemperda DPRD Kota Yogyakarta tetap menargetkan 14 Propemperda lantaran mempertimbangkan berbagai aspek. "Salah satunya pada tahun depan pemungutan suara Pemilu 2024. Itu akan menyita waktu dan tenaga. Belum lagi nanti setelah pelantikan anggota DPRD Kota Yogyakarta periode 2024-2029 masih harus menunggu pembentukan alat kelengkapan agar bisa menjalankan fungsinya. Ini juga memakan waktu karena prosesnya biasanya dinamis," jelasnya.

Oleh karena itu, penetapan 14 Propemperda tahun 2024 dinilai cukup rasional serta real-

aturan di atasnya yakni UU 4/2023 tentang Penguatan Sektor Keuangan Daerah, maka kelembagaan Bank Jogja yang saat ini masih Perumda harus diubah menjadi Perseroada selambat-lambatnya tahun 2025. Oleh karena itu, pada tahun 2024 harus sudah ada payung hukum berupa perda sebagai dasar perubahan kelembagaan Bank Jogja. Hal itu juga akan berdampak pada perubahan skema modal dasar dan kepemilikan.

"Masing-masing Propemperda memiliki urgensi dan prioritas. Tetapi bisa kami petakan mana yang lebih mendesak agar bisa dibahas lebih dulu," tandasnya.

Dalam menjalankan ketugasannya, Bapemperda DPRD Kota Yogyakarta juga dibantu oleh delapan anggota. Masing-masing ialah Oleg Yohan, Ririk Banowati Permansari, Dwi Candra Putra, M Fauzan, Wisnu Sabdono Putro, Dwi Saryono, Bambang Seno Baskoro, dan Ritki Listiano. **(Dhi)-f**



Pimpinan Bapemperda DPRD Kota Yogyakarta memimpin rapat pembahasan.
KR-Ardhi Wahdan



Rapat pembahasan program legislasi yang digelar Bapemperda DPRD Kota Yogyakarta.
KR-Ardhi Wahdan

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Desember 2023
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005